

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Artinya pendekatan kualitatif ini peneliti berangkat kelapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena yang terjadi dalam suatu keadaan alamiah. Jadi Pendekatan ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup>

Penelitian jenis ini akan digunakan untuk mendeskripsikan mengenai upaya yang dilakukan guru Bimbingan dan Konseling dalam menangani korban *bullying* di SMK Bina Banua Banjarmasin.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang guru BK, beberapa orang siswa serta wali kelas.

Objek dalam penelitian ini adalah Upaya guru BK dalam menangani korban *bullying* pada siswa di SMK Bina Banua Banjarmasin.

---

<sup>1</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007, cet.23) h. 26.

### C. Data dan Sumber Data

Data Kualitatif yaitu data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar.<sup>2</sup> Sedangkan Sumber data dalam penelitian yaitu subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini sumber data terdiri dari dua bagian yaitu:

Data Primer adalah data yang di peroleh atau dikumpulkan oleh peneliti ini langsung dari lapangan. berupa :

1. Data tentang upaya guru BK dalam menangani korban *bullying* di SMK Bina Banua Banjarmasin
2. Data tentang dampak negatif untuk korban *bullying* di SMK Bina Banua Banjarmasin
3. Data tentang siapa saja pelaku *bullying* di SMK Bina Banua Banjarmasin.
4. Data tentang bentuk-bentuk *bullying* yang terjadi di SMK Bina Banua Banjarmasin.

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang-orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada, dalam penelitian ini peneliti menggunakan segala data tertulis yang berhubungan dengan tema yang bersangkutan, baik buku dan semua bahan tertulis yang berhubungan dengan penelitian ini, berupa:

1. Profil dan Sejarah singkat berdirinya SMK Bina Banua Banjarmasin
2. Visi dan Misi SMK Bina Banua Banjarmasin

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h.14.

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta,2006), h.157.

3. Tata tertib yang berlaku di SMK Bina Banua Banjarmasin
4. Keadaan Guru dan Pegawai SMK Bina Banua Banjarmasin
5. Keadaan Guru BK, Karyawan dan Staff Tata Usaha
6. Keadaan Peserta didik di SMK Bina Banua Banjarmasin
7. Keadaan Sarana dan prasarana di SMK Bina Banua Banjarmasin
8. Fasilitas tentang Bimbingan dan Konseling di SMK Bina Banua Banjarmasin
9. Susunan Organisasi SMK Bina Banua Banjarmasin

Untuk mendapatkan sumber data di atas, baik data primer atau data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari:

1. Responden, satu orang guru BK di SMK Bina Banua Banjarmasin.
2. Informan, yaitu siswa pelaku *bullying* dan siswa korban *bullying* serta wali kelas di SMK Bina Banua Banjarmasin
3. Dokumen, yaitu catatan buku kasus siswa serta arsip bimbingan dan konseling yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi

Menurut Cartwright mendefinisikan observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis

untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.<sup>4</sup> Penulis menggali data dengan cara mengamati secara langsung hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yakni profil dan sejarah singkat berdirinya, visi dan misi, tata tertib, keadaan kurikulum, keadaan guru pengajar dan guru BK, keadaan peserta didik dan keadaan sarana prasarana serta perilaku *bullying* yang terjadi di SMK Bina Banua Banjarmasin.

## 2. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam.<sup>5</sup> Metode wawancara. Wawancara ini diberikan kepada guru BK di SMK Bina Banua Banjarmasin dalam rangka mengumpulkan data tentang upaya guru BK dalam menangani korban *bullying* di SMK Bina Banua Banjarmasin. Selanjutnya wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, artinya wawancara dengan perencanaan, di mana penulis menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis.

## 3. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi yaitu untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis atau gambar yang tersimpan berkaitan

---

<sup>4</sup>Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), h.209.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, cet.23, 2016), h.137.

dengan masalah diteliti.<sup>6</sup> Dokumen atau data tersimpan dalam berbentuk dokumentasi, sebagian besar data yang tersedia adalah bentuk surat-surat, laporan, catatan harian, buku kasus siswa ataupun surat menyurat lainnya yang tersimpan. Untuk memperjelas perincian data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut ini:

### **MATRIKS DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data tentang bentuk-bentuk <i>bullying</i> yang terjadi di SMK Bina Banua Banjarmasin	Guru BK	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
2	Data tentang dampak negatif untuk korban <i>bullying</i> di SMK Bina Banua Banjarmasin	Guru BK Siswa Wali Kelas	Observasi Wawancara
3	Data tentang Upaya Guru Bimbingan Konseling Untuk Menangani Korban <i>Bullying</i> di SMK Bina Banua Banjarmasin.	Guru BK	Observasi Wawancara
4	Data tentang sarana dan prasarana BK di SMK Bina Banua Banjarmasin  a) Profil dan Sejarah singkat berdirinya SMK Bina Banua Banjarmasin b) Visi dan Misi SMK Bina Banua Banjarmasin c) Tata tertib yang berlaku di SMK Bina Banua Banjarmasin	Kepsek, Guru Wali Kelas, Guru BK Dan Staff Tata Usaha	Observasi, Wawancara Dan Dokumentasi

<sup>6</sup>Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan campuran*, (Bandung: Refika Aditama, 2016) h.139.

	d) Keadaan Guru dan Pegawai SMK Bina Banua Banjarmasin e) Keadaan Guru BK, Karyawan dan Staff Tata Usaha f) Keadaan Peserta didik di SMK Bina Banua Banjarmasin g) Keadaan Sarana dan prasarana di SMK Bina Banua Banjarmasin h) Fasilitas tentang Bimbingan dan Konseling di SMK Bina Banua Banjarmasin i) Susunan Organisasi SMK Bina Banua Banjarmasin		
--	--	--	--

### E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti memasuki lapangan, saat di lapangan sampai selesai di lapangan. Menurut Miles and Huberman bahwa analisis data dilakukan secara langsung dan terus menerus hingga penelitian itu selesai.<sup>7</sup>

Proses analisis data di sisni terbagi menjadi tiga bagian yaitu:

#### 1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data artinya merangkum semua data yang kita dapatkan selama penelitian berlangsung atau memilih hal-hal yang pokok untuk di fokuskan pada hal yang penting di cari tema atau polanya, dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Maka dalam penelitian ini data yang di peroleh yaitu Upaya Guru Bimbingan dan Konseling untuk

---

<sup>7</sup>Sugiyono, h.245-246.

menangani korban bullying di SMK Bina Banua Banjarmasin lalu disusun secara sistematis.

## 2. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data adalah proses bentuk penyusunan dari lapangan yang kompleks ke dalam suatu bentuk yang kompleks, sehingga menjadi lebih mudah di pahami bagaimana Upaya Guru Bimbingan dan Konseling untuk menangani korban bullying di SMK Bina Banua Banjarmasin.

## 3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Penarikan Kesimpulan (*Verification*) adalah langkah terakhir dari analisi data. Penarikan kesimpulan ini diperoleh dari hasil pengumpulan data yang penulis lakukan saat penelitian dilapangan, kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah di lakukan penelitian menjadi jelas.<sup>8</sup>

## **F. Prosedur Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilakukan yaitu :

### 1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan awal terhadap lokasi penelitian
- b. Setelah mennetukan masalah melakukan pembuatan prosedur penelitian

---

<sup>8</sup>Ibid, h.247-252.

- c. Konsultasi dengan dosen penasehat
- d. Mengajukan desain proposal dan minta persetujuan judul

## 2. Tahap persiapan

- a. Mengadakan seminar setelah proposal di setujui
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing
- c. Memohon surat perintah riset untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data
- d. Menyiapkan pedoman wawancara dan observasi

## 3. Tahap pekerjaan Lapangan

- a. Menjajaki dan menilai keadaan di lapangan
- b. Memilih dan memanfaatkan informasi
- c. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- d. Memahami latar belakang dan persiapan diri
- e. Memasuki lapangan
- f. Berperan serta sambil mengumpulkan data
- g. Melakukan penyajian data
- h. Melakukan analisis di lapangan